

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan BPR Nusamba Cabang Purwakarta. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas adalah kepuasan kerja (X) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y). Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan responden adalah 30 orang karyawan pada bagian Kredit dan Pemasaran BPR Nusamba Cabang Purwakarta.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasar pada tingkat dan bidang yang dilakukan pada penelitian ini, maka jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:29), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum”. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Gambaran kepuasan kerja karyawan bagian kredit dan pemasaran pada kantor BPR Nusamba cabang Purwakarta.
2. Gambaran kinerja karyawan bagian kredit dan pemasaran pada kantor BPR Nusamba cabang Purwakarta.

Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2002:7) adalah ”penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini akan dilakukan melalui studi mengenai kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan bagian kredit dan pemasaran BPR Nusamba cabang Purwakarta.

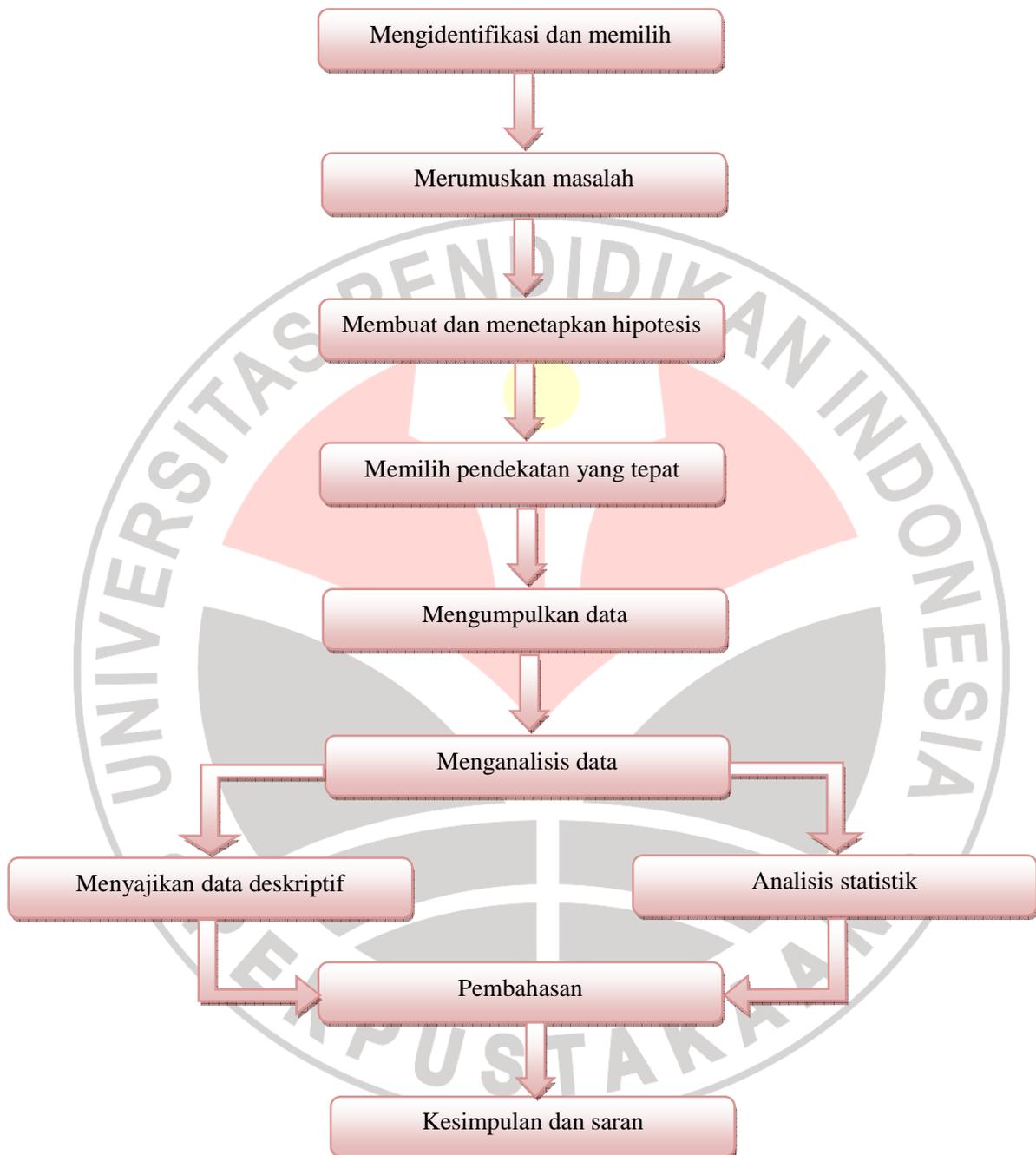
3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2002:51), desain penelitian adalah “rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dalam desain penelitian tercakup penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan untuk

memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah penelitian.
3. Membuat dan menetapkan hipotesis.
4. Memilih pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.
5. Mengumpulkan data.
6. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.
7. Melakukan pembahasan.
8. Menarik kesimpulan dan menyusun hasil keseluruhan penelitian dalam laporan penelitian.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.3 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Tingkat Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X) “Kepuasan kerja (job satisfaction), yaitu suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristiknya”. Stephen Robbins (2008:40)	keseluruhan pekerjaan mereka	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian penempatan kerja sesuai dengan bakat dan minat Tingkat kepuasan terhadap bentuk perhatian yang diberikan oleh perusahaan Tingkat kesesuaian antara kerja dengan penghargaan yang diberikan 	Ordinal
	dengan kerja itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang 	
	pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat intensitas bimbingan serta pengawasan yang diberikan atasan 	
	rekan kerja mereka	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap hubungan kerja dengan rekan kerja 	
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja 	
	bayaran	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian gaji terhadap pekerjaan 	
	peluang promosi yang diberikan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap program promosi yang dilakukan perusahaan 	
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap kemudahan memperoleh promosi jabatan 	

<p>Kinerja Karyawan</p> <p>(Y)</p> <p>“kinerja didefinisikan sebagai apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.</p> <p>Robert L. Mathis (378:2011)</p>	Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan karyawan sesuai target 	Ordinal
	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan menghasilkan hasil kerja yang sesuai standar 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan hasil kerja dengan standar kerja 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketelitian karyawan dalam bekerja 	
	Ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penghematan waktu kerja sehingga dapat melakukan tugas kerja yang lain 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya 	
Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kehadiran yang memenuhi standar minimal perusahaan 		
Kemampuan bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kerjasama dengan karyawan lain dalam menyelesaikan pekerjaan 		

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Penulis menggunakan beberapa jenis dan sumber data yang menunjang kelancaran penelitian dan untuk memperoleh informasi yang lengkap baik mengenai objek penelitian maupun hal-hal yang mendukung dalam pembuatan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang secara langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner yang meliputi data tentang tanggapan para karyawan terhadap kepuasan kerja dan kepuasan kerja pada BPR Nusamba Cabang Purwakarta.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi literature dengan maksud mendukung kebenaran data primer dengan bahan acuan referensi dari buku, catatan, makalah dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan sumber data adalah yang dimabil dari tempat penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dengan apa data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dan selanjunya data tersebut diolah dan hasilnya berguna untuk mengambil suatu kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian dengan memakai alat indera, terutama mata, dan membuat catatan hasil pengamatan itu. Pada penelitian deskriptif, observasi langsung bermanfaat untuk mengumpulkan data dan informasi, baik mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku

manusia. Dengan observasi diharapkan memperoleh data yang benar-benar alami dari berbagai aktivitas subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan BPR Nusamba Cabang Purwakarta khususnya yang berhubungan dengan kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

2) Wawancara

Dilakukan melalui pembicaraan berupa tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh data-data mengenai masalah yang diteliti. Pembicaraan atau dialog yang dilakukan langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan Kepala Cabang BPR Nusamba Cabang Purwakarta, Kepala Bagian Kredit dan Pendanaan, serta karyawan BPR Nusamba Cabang Purwakarta, sebagai wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3) Angket

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004:162). Pada penelitian ini akan digunakan kuesioner tertutup, di mana jawaban untuk setiap bulir pertanyaan/pernyataan telah tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala lima sikap kategori *Likert*. Daftar pertanyaan ini disebarkan kepada karyawan bagian kredit dan pemasaran BPR Nusamba cabang Purwakarta.

Data utama yang diolah dalam skripsi ini diperoleh dari angket. Penyebaran angket dilakukan kepada 30 orang responden. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket.
2. Menentukan objek dan responden.
3. Menyusun kisi-kisi angket. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan alternatif jawaban untuk jenis pertanyaan yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Pemetaan bulir dengan angket variabel X (Kepuasan kerja) dan variabel Y (Kinerja Karyawan).
4. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor daftar pertanyaan yang menggunakan Skala Likert dengan ukuran ordinal artinya yang diteliti mempunyai peringkat lima urutan sebagai contoh, yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

Tabel 3.2
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan Positif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/tidak tahu	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/negatif	1

Sumber: Riduwan (2007:86)

5. Memperbanyak angket.
6. Menyebarkan angket.

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner/angket terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat apakah antara variabel kepuasan kerja (X) memiliki pengaruh atau tidak dengan variabel kinerja karyawan (Y). Agar pernyataan dalam angket dapat menghasilkan data yang benar, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk “mengukur tingkat kesahihan suatu instrument, yakni kemampuan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sedangkan uji reliabilitas, “selain berarti ketelitian dalam melakukan pengukuran juga dapat diartikan sebagai ketelitian alat ukur yang

digunakan, dengan demikian uji reliabilitas yang akan dibahas dalam bagian ini adalah menguji ketelitian kuesioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data: (Abdurrahmat fatthoni, 2006:125).

4) Studi Kepustakaan

Studi ini digunakan untuk memperoleh teori pendekatan yang berkenaan dengan penelitian ini. Teori-teori yang mendukung, terutama yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Sugiyono (2010:389) mengatakan bahwa populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bidang Kredit dan Pemasaran BPR Nusamba Cabang Purwakarta yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.3
Tabel Populasi Bagian Kredit dan Pemasaran
BPR Nusamba cabang Purwakarta

No	Unit	Jumlah
1.	Administrasi kredit	7
2.	Staf kredit	9
3.	Staf pendanaan	14
Jumlah		30

Sumber : BPR Nusamba Cabang Purwakarta

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:389), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Hal ini berdasarkan pendapat dari Arikunto (2002:108) yang mengemukakan:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara: 10 – 15 %, atau 20 – 25 % atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari: a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data”.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto, Sugiyono (2010:122) menyatakan bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota pupolasi dijadikan sampel.

Berpijak pada definisi di atas, penulis menetapkan populasi sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 100 dan karena jumlah sampel sebesar jumlah populasi maka disebut sampel jenuh atau sensus yaitu sebesar 30 orang, yaitu pegawai bagian kredit dan pemasaran BPR Nusamba cabang Purwakarta. Keseluruhan sampel yang berjumlah 30 orang kemudian dijadikan sebagai keseluruhan dari responden penelitian. Untuk variabel kepuasan kerja (X) responden yang digunakan adalah keseluruhan staf/karyawan bagian kredit dan pemasaran BPR Nusamba cabang Purwakarta. Sedangkan untuk variabel kinerja karyawan (Y) responden yang digunakan adalah atasan/kepala bagian kredit dan pemasaran BPR Nusamba cabang Purwakarta.

3.6 Rancangan Analisis Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Dalam melakukan rancangan data ini, prosedur yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah didisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. Skoring, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuesioner berdasarkan pola skoring.
3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil skoring

Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan variabel Y. Untuk itu penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah Skor Kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{SK = ST \times JB \times JR}$$

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X_1 dengan jumlah skor kriterium variabel X_1 untuk mencari jumlah skor hasil angket X dengan menggunakan rumus:

$$X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_n$$

Keterangan: X_i = Jumlah skor hasil angket variabel

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang produktivitas karyawan secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = $ST \times JB \times JR$

Sedang = $SD \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

- d. Menentukan daerah kontinum untuk variabel X .

4. Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada BPR Nusamba Cabang Purwakarta. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan bagian kredit dan pemasaran BPR Nusamba cabang Purwakarta.

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

3.6.2.1 Pengujian Validitas Instrumen

Secara umum uji validitas adalah untuk melihat apakah item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi responden dalam menjawab kuesioner sehingga masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner layak untuk dijadikan penelitian. Validitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Bilson Simamora, 2004:172). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (x) terhadap skor total instrument (y), dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* sebagai berikut (Bilson Simamora, 2004:180)

Dalam melakukan suatu penelitian, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan hipotesis dijawab oleh data. Instrumen pengumpulan data akan menentukan baik tidaknya data, yang pada akhirnya akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu instrumen pengumpulan data yang baik harus

memenuhi dua persyaratan dalam pengujian hasil yang diteliti, yaitu *valid* dan *reliable*.

Menurut Arikunto, (2002:144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*. Sebuah *instrument* dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini akan digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*. Perhitungan analisis korelasi *Pearson* akan menghasilkan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004)

Dimana:

r = Koefisien korelasi *Pearson*

x = Variabel kepuasan kerja

y = Variabel kepuasan kerja

n = Jumlah sampel yang diteliti

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Item pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Untuk mempermudah dan mempercepat dalam pengolahan data, maka penulis akan menggunakan program SPSS 16.0 for windows, dengan hasil yang tercantum pada tabel 3.4 dan 3.5 berikut :

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Kepuasan Kerja (X)

Variable	No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepuasan Kerja	1	0,51395	0,468	Valid
	2	0,836481	0,468	Valid
	3	0,752874	0,468	Valid
	4	0,711662	0,468	Valid
	5	0,547497	0,468	Valid
	6	0,524894	0,468	Valid
	7	0,493441	0,468	Valid
	8	0,863574	0,468	Valid
	9	0,788481	0,468	Valid
	10	0,761347	0,468	Valid

	11	0,730501	0,468	Valid
	12	0,773169	0,468	Valid
	13	0,697929	0,468	Valid
	14	0,590091	0,468	Valid
	15	0,740781	0,468	Valid
	16	0,574316	0,468	Valid
	17	0,828158	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16.0

Tabel 3.5

Hasil Perhitungan Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja Karyawan	1	0,648919	0,468	Valid
	2	0,736396	0,468	Valid
	3	0,741976	0,468	Valid
	4	0,809895	0,468	Valid
	5	0,736029	0,468	Valid
	6	0,817491	0,468	Valid
	7	0,712716	0,468	Valid
	8	0,59444	0,468	Valid
	9	0,729026	0,468	Valid

	10	0,592559	0,468	Valid
	11	0,536862	0,468	Valid
	12	0,502537	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16.0

Pengujian validitas instrument ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat kesalahan (α) 5%, $n=20-2=18$ maka didapat r_{tabel} 0,468. Melihat hasil pengujian validitas pada tabel 3.4, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner kepuasan kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid, karena setiap item memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

3.6.2.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau akurasi yang ditujukan oleh instrument pengukuran. Rumus yang digunakan adalah rumus *alpha cronbach* karena butir pertanyaan menggunakan skala ordinal. (Bilson Simamora, 2004:191). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka, dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:171})$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Untuk mencari tiap butir gunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:160})$$

Dimana :

σ^2 = Varians

Σx = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

2. Jika $t_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reabilitas Cronbach Alpha

No	Variabel	α_{hitung}	$\alpha_{standar}$	Keterangan
1	Kepuasan Kerja (X)	0,928	0,70	Realibel
2	Kinerja Karyawan (Y)	0,887	0,70	Realibel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 16.0

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.6.3 Teknik Analisis Data

1. Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul

terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang di peroleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independen* dengan variabel *dependen* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Analisis Korelasi

Uji korelasi atau analisis korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui korelasinya menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono 2004:212)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/ korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Table 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:214)

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variable x dengan variable y, dimana rumus persamaannya menurut sugiyono (2004)

Model regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y_i (\sum X_i^2) - \sum X_i (\sum X_i \sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dengan ketentuan:

Y = Nilai taksiran *customer relationship management*

X = Nilai loyalitas pelanggan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

b. Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap naik turunnya nilai Y dapat dihitung dengan menggunakan suatu koefisien yaitu koefisien determinasi.

Rumusnya adalah seperti berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.7 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan dapat dipercaya antar kepuasan kerja sebagai variabel *independen* dengan kinerja karyawan sebagai variabel *dependen* yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan statistik uji t-hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Sugiyono (2004)}$$

Keterangan

t = Derajat student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Untuk menarik kesimpulan terhadap hipotesis dilakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Pengambilan $\alpha = 5\%$ didasarkan pada alasan dalam ilmu sosial tingkat kesalahan sebesar 5% sudah dianggap baik. Adapun pengujian yang dilakukan dengan ketentuan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2004). Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika nilai $t_{\text{hitung}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya koefisien regresi signifikan.
- Jika nilai $t_{\text{hitung}} \leq \text{nilai } t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya koefisien regresi tidak signifikan.